

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Green Bonds merupakan efek bersifat utang berwawasan lingkungan yang pada praktiknya, dana hasil penerbitan akan digunakan untuk pendanaan maupun pendanaan kembali proyek-proyek berkelanjutan untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals*. Walaupun *Green Bonds* memiliki diversifikasi dalam pengelolaan dananya, namun *Green Bonds* masih termasuk dalam efek surat utang seperti *Green Bonds* pada umumnya. Secara praktik akuntansi, tidak ada perbedaan pengakuan, pengukuran, dan pelaporan *Green Bonds* dengan obligasi konvensional, hanya saja *Green Bonds* membutuhkan tambahan dokumen khusus guna transparansi dampak lingkungannya yaitu *Green Bonds report*. Kondisi *Green Bonds* di PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sangat baik dan masih terjaga sesuai apa yang tertuang dalam prospektus *green bonds* PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tahun 2018 serta sesuai dengan regulasi yang berlaku yaitu POJK 60 Tahun 2017, *Green Bonds Principle ICMA*, dan *ASEAN Green Bonds Principle*. Dalam praktiknya, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) membuat *framework* dalam menentukan kriteria proyek hijau yang akan didanai, dan *framework* tersebut telah disetujui oleh CICERO. *Green Bonds* PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) juga mendapatkan *rating* idAAA dari Pefindo dan BBB dari *Fitch Ratings*. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) juga mendapat opini audit Wajar Tanpa Pengecualian/Modifikasian selama 13 tahun berturut-turut. Walaupun dilanda pandemi, PT Sarana Multi

Infrastruktur (Persero) tetap mampu mempertahankan kinerja yang baik. Hal tersebut turut mendukung pernyataan para praktisi profesional yang menilai bahwa PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tidak melakukan praktik *Greenwashing*.

4.2 Saran

Penulis sangat menyadari bahwa penulis masih harus banyak belajar dan mendalami terkait *Green Bonds* yang ada di PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) maupun pada emiten-emiten. Namun, sebagai bentuk kepedulian penulis terhadap PT Sarana Multi Infrastruktur, Penulis berkeinginan untuk sedikit menyampaikan pemikiran penulis sebagai saran yang mungkin dapat lebih membangun PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ke depannya. Adapun beberapa saran tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Terkait tantangan berupa kurangnya proyek *underlying*, mungkin ke depannya PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dapat lebih menjalin kerja sama baik dengan kementerian-kementerian maupun lembaga lainnya dalam menggali potensi proyek proyek hijau yang dapat didanai oleh *Green Bonds* agar semakin banyak proyek hijau yang didanai *Green Bonds* dan pergerakan *Green Bonds* semakin positif.
- 2) Terkait kurangnya insentif, ke depannya mungkin pemerintah dapat turun tangan membuat dan menjalankan regulasi yang memuat tentang insentif untuk *Green Bonds* dan para pengelola *Green Bonds*. Bagaimanapun, para petugas pengelola *Green Bonds* sudah meluangkan waktunya lebih banyak untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan *SDGs*.

- 3) Pajak *Green Bonds* masih sama seperti pajak obligasi konvensional, Hal ini jelas kurang menarik bagi investor. Apabila pemerintah bisa membuat kebijakan menurunkan pajak khusus *Green Bonds*, mungkin investor akan banyak beralih dari *bonds* konvensional ke *Green Bonds*.
- 4) Mencetak lebih banyak ahli lingkungan, pemerintah dapat membentuk organisasi khusus yang berisi para ahli lingkungan di dalamnya. Hal ini dilakukan untuk meluncurkan pelaporan *Green Bonds* yang merupakan salah satu proses terpenting dalam mengelola *Green Bonds* dan mengupayakan perkembangan *Green Bonds* ke arah yang semakin positif di pasar efek.

Beberapa saran di atas merupakan murni isi pemikiran penulis yang masih harus banyak belajar dan membaca. Penulis menyadari bahwa pemerintah, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), maupun investor lebih ahli di bidangnya dan lebih berhak menetapkan kebijakan apa yang baik untuk perkembangan *Green Bonds* di pasar utang Indonesia.